

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DI SMA MUHAMMADIYAH
 JAYAPURA**

Neng Ratih W¹, Iin Aryani²

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey

Email nengratih2015@gmail.com, lingercury@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci :

*Penyuluhan, BHD,
SMA*

Pendahuluan: Kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan masalah kegawatdaruratan dapat menyebabkan kematian mendadak sebelum korban di bawa ke tempat pelayanan kesehatan terdekat. Dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan seperti saat terjadinya kecelakaan, tersedak dan sebagainya, menuntut individu atau kelompok yang menemukan korban untuk memberikan pertolongan segera. Akan tetapi, jika penolong tidak mengetahui cara yang baik dan benar dalam memberikan bantuan hidup dasar maka bisa berakibat fatal pada korban. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelajar tentang bantuan hidup dasar bagi korban bencana, kecelakaan lalu lintas dll sehingga dapat menurunkan angka kecacatan atau kematian.

Metodologi: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

Hasil dan Pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat 17 Februari 2025 pada pukul 10.00-12.00 WIT di SMA Muhammadiyah, Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD total berjumlah 56 orang dan menunjukkan bahwa peserta mampu mensimulasikan praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan benar.

Kesimpulan: Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan siswa/i mampu menolong orang atau tahu bagaimana cara melakukan BHD dengan baik dan benar.

Key Word :

Counseling, BLS
High School

ABSTRACT

Introduction : Traffic accidents that cause emergency problems can cause sudden death before the victim is taken to the nearest health service. In dealing with emergency conditions such as when an accident occurs, choking and so on, requires individuals or groups who find the victim to provide immediate assistance. However, if the rescuer does not know the proper way to provide basic life support, it can be fatal to the victim. The purpose of this community service activity is to increase students' knowledge and skills about basic life support for victims of disasters, traffic accidents, etc. so that it can reduce the number of disabilities or deaths.

Method : The method used in this activity is providing health education regarding Basic Life Support. The media used is material presented via Powerpoint using a laptop and infocus. BHD demonstration using Phantom.

Result : This activity was held on Friday, February 17, 2025 at 10.00-12.00 WIT at SMA Muhammadiyah. The total number of participants who took part in the BHD Counseling and Training was 56 people and showed that participants were able to simulate Basic Life Support (BLS) practices correctly.

Conclusion : The results of community service activities show that students are able to help people or know how to do BLS properly and correctly.

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan masalah kegawatdaruratan dapat menyebabkan kematian mendadak sebelum korban di bawa ke tempat pelayanan kesehatan terdekat. Cedera bahkan kematian akibat kecelakaan lalu lintas tersebut dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan dapat dialami oleh siapa saja termasuk pelajar yang menggunakan kendaraan beroda dua ke sekolah. Dalam hal ini pelajar umumnya sebagai korban kecelakaan namun dapat juga sebagai penolong dengan memberikan bantuan hidup dasar (BHD) kepada orang lain

Individu dan kelompok atau masyarakat awam juga saat ini dituntut untuk mampu memberikan pertolongan segera jika menghadapi kondisi kegawatdaruratan. Agar dapat memberikan pertolongan sesuai prosedur maka perlu diberikan pembekalan tentang Bantuan Hidup Dasar.

Cedera bahkan kematian akibat kecelakaan lalu lintas tersebut dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan dapat dialami oleh siapa saja termasuk pelajar yang menggunakan kendaraan beroda dua ke sekolah.

Dalam hal ini pelajar umumnya sebagai korban kecelakaan namun dapat juga sebagai penolong dengan memberikan bantuan hidup dasar (BHD) kepada orang lain. Dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan seperti saat terjadinya kecelakaan, tersedak dan sebagainya, menuntut individu atau kelompok yang menemukan korban untuk memberikan pertolongan segera. Akan tetapi, jika penolong tidak mengetahui cara yang baik dan benar dalam memberikan bantuan hidup dasar maka bisa berakibat fatal pada korban. Karena, lebih baik mengetahui pertolongan pertama dan tidak memerlukannya daripada

memerlukan pertolongan pertama tetapi tidak mengetahuinya penanganan korban di tempat kejadian merupakan hal yang sangat penting (Nur, Menik, and Arifianto 2019).

Pengetahuan dan keterampilan BHD menjadi penting karena didalamnya diajarkan tentang bagaimana teknik dasar penyelamatan korban dari berbagai kecelakaan atau musibah sehari hari yang biasa dijumpai (Fajarwaty 2012).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelajar tentang bantuan hidup dasar bagi korban bencana, kecelakaan lalu lintas dll sehingga dapat menurunkan angka kecacatan atau kematian. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan sebagai bentuk tanggungjawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, maka Tim bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul " Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Di SMA Muhammadiyah Jayapura".

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim mengurus perijinan ke SMAN 1 Arso kemudian melaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 hari yaitu Jumat 17 Februari 2025 pada pukul 10.00-12.00 WIT. Tim pelaksana dibantu oleh pihak



sekolah dalam menata tempat dilaksanakannya Pengabdian Masyarakat menggunakan Ruang Kelas dan aula yang tersedia.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai cara melakukan BHD yang tepat.



Gambar 1. Proses pemberian materi BHD

Setelah pemberian materi, tim pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*), dan para peserta diminta mencoba dan melakukan BHD yang sudah diajarkan oleh pemberi materi



Gambar 2. Proses pemberian simulasi oleh pemateri BHD dan peserta

Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 56 orang.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya melakukan bantuan hidup dasar bagi korban bencana, kecelakaan lalu lintas dll sehingga dapat menurunkan angka kecacatan atau kematian.

DAFTAR PUSTAKA

Arabta, dkk. 2020. Laporan Pengabmas Bantuan Hidup Dasar Pada Korban Tidak Sadarkan Diri Di SMK Mutiara 17 Agustus diakses pada link <http://e-repository.stikesmedistraindonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/575/LAPORAN%20OPEN%20GABDIAN%20MASYARAKAT%203B%20KEPERAWATAN%20kl%20B%202020.pdf?sequence=1> tanggal 15 Mei 2024. Pukul 13.00 WIT.

American Heart Association. AHA. (2015). Guideline update for CPR and ECC. Circulation Col. 132 evetak I, Devetak SP, Vesel T. Future Teachers' Attitudes and Knowledge Regarding the Management of the Potential Students' Life-threatening Allergic Reactions in Slovenian Schools BHD . Zdr Varst. 2018 Jun 21;57(3):124-132. doi: 10.2478/sjph-2018-0016 First Aid. (n.d).

First Aid Guide for Parents and Caregivers. The American Academy of Pediatrics. Retrieved from <https://www.healthychildren.org/English/safety-prevention/at-home/Pages/First-Aid-Guide.aspx> 2016.



Fajarwaty, H. 2012. Bacis Life Support Tim Bantuan Medis FK.UI
Nur, Aini Dwi, Kustriyani Menik, and Arifianto. 2019. PKM Pelatihan Pertolongan Pertama Dalam Gawat Darurat Pada Orang Awam. Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIPMK)

1(2): 34–38
Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.